

ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – II September 2020

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Saat Teduh		
2.	Nyanyian Pembukaan	B.E. No. 489: 1 – 2	KJ. 377: 5 – 6
3.	Nas P.A	1 Raja 19: 9 – 18	1 Raja 19: 9 – 18
Ajakan pokok nas: Jangan gentar, layanilah Tuhan. 1. Pengantar. Nas kita ini adalah pertemuan Allah dengan Elia di gunung Horeb. Sebelum ke sana, Elia telah memusnahkan nabi palsu/nabi Baal melalui kuasa Allah. Izebel sangat marah dan mengancam Elia untuk dimusnahkannya. Maka takutlah ia, lalu bangkit dan pergi menyelamatkan nyawanya; ia sembunyi di gunung Horeb dan ingin mati saja. Tetapi tiba-tiba seorang malaikat menyentuh dia serta berkata kepadanya: "Bangunlah, makanlah!" Tuhan tidak membiarkan Elia sendiri dan putus asa. 2. Penjelasan nas TUHAN datang kepada Elia dan bertanya: "Apakah kerjamu di sini, hai Elia?" Elia yang sangat peka terhadap kehadiran Tuhan itu dan menjawabnya: "Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup dan mereka ingin mencabut nyawaku." Tentu Tuhan sangat paham akan keadaan jiwa Elia yang berada di ambang keputus-asaan, hidupnya serasa hampa, dan juga akibat ancaman Izebel. Mengapa Elia mengalami keputusasaan? Bukankah sudah terbukti, bahwa Tuhan menyertainya melawan nabi palsu dan menghancurkan dewa Baal? Masakan hanya ancaman seorang perempuan yakni Izebel dapat menghadirkan ketakutan baginya? Dapat kita lihat di sini bahwa Elia putus asa juga melalui beberapa sebab, yaitu: Elia berharap agar kemenangan melawan Baal itu dapat membuat seluruh rakyat Israel dan rajanya yakni Ahab supaya bertobat, meninggalkan segala berhala, dan bersujud menyembah Allah, tetapi kenyataannya umat Israel, khususnya raja Ahab tidak mau bertobat. Elia mengira kerja kerasnya selama ini hanyalah suatu kegagalan besar dan hanya tinggal dia sendiri yang bersujud kepada Tuhan. Tuhan yang sangat paham keadaan Elia memerintahkannya untuk keluar dari persembunyiannya. Tuhan berkata: "Keluirlah dan berdiri di atas gunung itu di hadapan TUHAN!". Melalui beberapa peristiwa alam, baik angin besar dan kuat, gempa dan api, Elia ternyata tetap kuat dan taat kepada Tuhan, ia keluar dari gua itu dan menuruti seluruh perintah Tuhan. Tuhan campur tangan dan berkenan membangkitkan semangat Elia, Tuhan memberinya waktu istirahat serta makan dan minum (1 Raj. 19:5-8). Kepulihan Elia yang sudah diberikan Tuhan akan melanjutkan misi Tuhan yakni untuk mengurapi tiga orang, yaitu Hazael menjadi Raja Aram, Yehu menjadi raja Israel, dan Elisa menjadi nabi yang akan menggantikannya (1 Raj. 19:15-16). Tuhan juga memberitahu Elia bahwa ada 7000 orang yang tetap setia kepada Tuhan (1 Raj. 19:18). Tuhan meneguhkan hati Elia bahwa ia tidak sendiri lagi dan tidak merasa sendiri lagi. Dan Elia melakukan seluruh tugas yang diamantkan Tuhan kepadanya. 3. Aplikasi Kiranya kita semua tetap yakin bahwa Tuhan selalu menyertai perjalanan hidup kita, baik ditengah ancaman covid-19, radikalisme, anti krist dll. Tuhan sering berfirman baik dalam PL dan PB, Aku sekali-kali tidak akan membiarkanmu. Jangan ragu atas perjalanan hidup kita terlebih untuk melakukan perintah Tuhan, amin.			
4.	Nyanyian Syukur	B.E. No. 281: 3 + 5	PKJ. 121: 1 + 3
5.	Nas Persembahan	Psalmen 50: 14	Mazmur 50: 14
6.	Doa Penutup		
7.	Nyanyian pengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudok hami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!		